



DETERMINAN PENGUNGKAPAN SUKARELA *INTERNET FINANCIAL AND SUSTAINABILITY REPORTING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Novita Sari

Email: nvtsari46@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Determinants of Voluntary Disclosure of Internet Financial and Sustainability Reporting in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach, aiming to determine the relationship between two or more variables. The population of this research is 21 companies in the agricultural sub-sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019-2021. The sample of this research is 18 companies multiplied by 3 years so that the sample in this research is 54 companies' financial data. The analysis technique used is panel data regression analysis. The suitability test using the statistical t test was carried out to test the effect partially between the independent variables and the dependent variable with the assumption that other variables are considered constant. Based on statistical tests t, it is known that the variables Profitability (X1) and Company Size (X3) have an influence on Internet Financial and Sustainability Reporting (Y). While the Leverage variable (X2) has no influence on Internet Financial and Sustainability Reporting (Y). Based on the results of the simultaneous test, the results of the probability F-statistic were 0.004358 < 0.05 which indicated that simultaneously the independent variable had an effect on the dependent variable. With this, the variables X1, X2 and X3 simultaneously have an influence on Internet Financial and Sustainability Reporting (Y). Based on the test of the coefficient of determination it is known that the adjusted R2 results of the independent variables in this study amounted to 0.682797 or 68.2%. This means that 68.2% of Internet Financial and Sustainability Reporting (Y) is influenced and can be explained by the two independent variables in this study namely Profitability (X1), Leverage (X2) and Firm Size (X3). While the other 31.8% is explained by other variables outside the regression model.

Keywords: *Profitability, Leverage, Company Size, Internet Financial and Sustainability Reportin*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Determinan Pengungkapan Sukarela *Internet Financial and Sustainability Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah 21 Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Sampel penelitian ini sebanyak 18 perusahaan dikali 3 tahun sehingga sampel pada penelitian ini adalah 54 data keuangan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Uji kesesuaian dengan menggunakan uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Berdasarkan pengujian statistik t diketahui bahwa variabel Profitabilitas (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_3) memiliki pengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (Y). Sedangkan variabel Leverage (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (Y). Berdasarkan hasil uji simultan didapatkan hasil probabilitas F – statistic sebesar $0.004358 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan ini maka variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (Y). Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui bahwa hasil adjusted R^2 dari

Received Januari 21, 2023; Revised Februari 11, 2023, Accepted Maret 01, 2023

variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0.682797 atau 68.2%. Hal ini berarti bahwa 68.2% dari *Internet Financial and Sustainability Reporting* (Y) dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3). Sedangkan 31.8% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model regresi.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Internet Financial and Sustainability Reporting*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan internet di masa kini dan masa depan akan menjadi alat persaingan antar perusahaan karena internet dinilai sebagai suatu kebutuhan untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat. Penyajian laporan keuangan melalui media internet (*Internet Financial Reporting*) adalah salah satu bentuk pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Penyajian laporan keuangan melalui media internet ini menjadi tren di kalangan perusahaan-perusahaan besar karena laporan keuangannya dapat dibaca, digunakan, dan dimanfaatkan oleh penggunanya lebih luas lagi, lebih cepat, lebih murah, dan lebih mudah. Internet menawarkan berbagai keunggulan yang tidak dimiliki media lain antaralain *realtime*, *low cost*, *borderless*, lebih cepat dan memungkinkan adanya interaksi yang tinggi (Eman Sukanto, 2019:81). Dengan menggunakan keunggulan ini, perusahaan dapat menjangkau lebih banyak investor potensial melalui kemudahan informasi yang sangat cepat dalam berbagai format yang berguna untuk jutaan orang yang menggunakan internet setiap hari. Sehingga perkembangan pesat media internet menciptakan cara baru bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan investor.

Fenomena penggunaan teknologi internet dalam penyajian informasi perusahaan merebak pada dua dekade terakhir. Banyak perusahaan terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menggunakan website untuk mengungkapkan informasi, akan tetapi jenis, banyaknya, dan cara menyajikan informasi tersebut sangat bervariasi. Penyajian pelaporan keuangan dengan menggunakan media internet merupakan pengungkapan sukarela, yang tentu saja berdampak pada adanya disparitas praktik *Internet Financial Reporting* antar perusahaan. Beberapa perusahaan mengungkapkan hanya sebagian laporan keuangannya dengan pemanfaatan tingkat teknologi yang rendah, sedangkan perusahaan lain teknologi internet berkembang sangat pesat. Dengan internet kita bisa menaruh informasi apa saja di dalamnya. Baik berupa teks, gambar maupun video. Akuntansi juga bias memanfaatkan internet. Baik sebagai sistem untuk transaksi atau pelaporan informasi keuangan. *Internet Financial Reporting*, atau pelaporan informasi keuangan melalui internet menjadi trend penting seiring dengan perkembangan teknologi internet. Perusahaan dapat menaruh informasi keuangannya melalui media internet dengan jangkauan audiens yang lebih luas dan mendunia, lebih cepat dan lebih murah. Laporan keuangan yang biasanya dicetak, melalui internet pengguna laporan keuangan bisa mendistribusikannya lebih cepat (*aspektimeliness*), akses lebih mudah. Artinya dengan media internet perusahaan mampu mengeksplorasi kegunaan teknologi ini untuk lebih membuka diri dengan menginformasikan laporan keuangannya (*aspek disclosure*). Rendahnya pengungkapan informasi menyebabkan adanya jarak antara pihak yang mempunyai informasi kuat dengan pihak yang memiliki akses informasi lemah (Nindisari, 2018). Kondisi seperti ini biasa disebut dengan asimetri informasi. Asimetri informasi dalam perusahaan jelas merugikan bagi investor maupun calon investor karena informasi yang diperoleh lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu, investor memerlukan perlindungan yang berupa pengungkapan informasi dan fakta-fakta yang relevan mengenai perusahaan dalam laporan tahunan (Adhi, 2017).

Dari penjelasan latar belakang diatas maka saya mengangkat judul Penelitian dengan judul "Determinan Pengungkapan Sukarela *Internet Financial and Sustainability Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengungkapan Sukarela

1. Pengertian Pengungkapan Sukarela

Suwardjono (2018:43) mendefinisikan pengungkapan sebagai penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan. Evans (2017:36) mengartikan pengungkapan sebagai penyediaan informasi yang menyangkut pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan, informasi tambahan terkait dengan laporan keuangan.

Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan melalui media website adalah merupakan kategori pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan. Beberapa teori dapat digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sukarela yaitu teori keagenan, signaling theory dan analisa biaya – manfaat. Teori keagenan memberikan pemahaman dan analisa insentif pelaporan keuangan. Teori keagenan menyatakan bahwa dengan adanya asimetri informasi, manajer akan memilih seperangkat kebijakan untuk memaksimalkan kepentingan manajer sendiri.

2. Tujuan Pengungkapan Sukarela

Menurut Belkaoui (2017:12) tujuan dilakukannya pengungkapan sukarela ada lima, yaitu:

1. Untuk menjelaskan item-item yang belum diakui dan untuk menyediakan ukuran yang bermanfaat bagi item-item tersebut.
2. Untuk menjelaskan item-item yang diakui dan untuk menyediakan ukuran yang relevan bagi item-item tersebut, selain ukuran dalam laporan keuangan.
3. Untuk menyediakan informasi bagi investor dan kreditor dalam menentukan risiko dan item-item yang potensial untuk diakui yang belum diakui.
4. Untuk menyediakan informasi penting yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk membandingkan antar perusahaan dan antar tahun.

Untuk menyediakan informasi mengenai aliran kas masuk dan keluar di masa mendatang.

B. Internet Financial and Sustainability Reporting

1. Pengertian Internet Financial and Sustainability Reporting

Menurut Laswad et al., (2018:52) Internet Financial Reporting (IFR) adalah pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau website. Seperti yang dipaparkan sebelumnya bahwa jenis pengungkapan laporan keuangan terbagi menjadi pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela.

Internet Financial Reporting (IFR) adalah pelaporan keuangan oleh perusahaan melalui internet yang telah disajikan perusahaan dalam website (Prasetya dan Irwandi, 2017:21).

2. Manfaat Internet Financial and Sustainability Reporting

Internet Financial Reporting adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencantumkan laporan keuangannya melalui internet, yaitu melalui website yang dimiliki perusahaan. Literatur akuntansi yang ada menyatakan bahwa IFR dikenal sebagai pengungkapan sukarela (voluntary disclosure), bukan karena isi pengungkapannya tetapi karena alat yang digunakan (Manullang et al. 2017:12).

Salah satu manfaat utama dari *Internet Financial Reporting* adalah potensi penghematan besar dalam biaya produksi dan distribusi informasi keuangan. Internet memungkinkan perusahaan untuk mencapai biaya yang relatif lebih rendah.

C. Hipotesis

H₁: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela internet financial and sustainability reporting pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

H₂: Diduga leverage berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela internet financial and sustainability reporting pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

H₃: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Sukarela internet financial and sustainability reporting pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

3. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Winarno 2013:67). Penelitian ini membahas tentang Determinan

Pengungkapan Sukarela Internet Financial and Sustainability Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:16) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian maka populasi dalam penelitian ini adalah 21 Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Berikut data Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

2. Sampel

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Perusahaan Sektor Pertanian yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan atau laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut dinyatakan dalam mata uang rupiah pada periode 2019-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh jumlah sampel untuk tahun 2019-2021 yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 18. Berikut nama-nama perusahaan Sektor Pertanian yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sumatera Utara. Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Bar., Kecamatan Medan Kota, Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Desember 2021 sampai dengan Mei 2022.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, berupa laporan keuangan yaitu Laporan posisi keuangan (Neraca) & Laporan Laba Rugi pada Tahun 2019-2021.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan berupa variabel Internet Financial and Sustainability Reporting, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021 dan memenuhi kriteria yang berlaku bagi penerapan operasional variabel dengan teknik purposive sampling yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Profitabilitas (X1) terhadap Internet Financial and Sustainability Reporting (Y)

Berdasarkan hasil uji t diketahui Profitabilitas (X1) memiliki thitung sebesar 2.893217 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0056. Hal ini menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari pada ttabel ($2.893217 > 1.675$) dengan nilai signifikansi ($0.0056 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Profitabilitas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Internet Financial and Sustainability Reporting (Y).

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik biasanya diukur berdasarkan tingkat profitabilitas. Tingginya profitabilitas akan mendorong para manajer untuk memberikan informasi yang lebih detail, karena sebagian besar investor lebih menginginkan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, dengan harapan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Para manajer pun ingin menyakinkan investor terhadap informasi rentabilitas perusahaannya. Hubungan rentabilitas dengan pengungkapan wajib dapat dijelaskan menggunakan teori keagenan. Perusahaan yang menghasilkan profitable juga akan melakukan pengungkapan yang lebih banyak karena manajemen perusahaan ingin

menyakinkan seluruh pengguna laporan keuangan bahwa perusahaan berada pada posisi persaingan yang kuat dan memperlihatkan kinerja perusahaan juga bagus. Selain dari pihak manajemen, perusahaan juga ingin menyakinkan kepada investor, kreditor dan pihak-pihak lainnya yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Kartita (2018) tentang Karakteristik Perusahaan Sebagai Determinan Internet Financial And Sustainability Reporting yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap Internet Financial And Sustainability Reporting.

2. Leverage (X2) terhadap Internet Financial And Sustainability Reporting (Y)

Berdasarkan hasil uji t diketahui Leverage(X2) memiliki thitung sebesar 0.850648 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.3990. Hal ini menunjukkan bahwa thitung lebih kecil dari pada t tabel ($0.85064 > 1.675$) dengan nilai signifikansi ($0.3990 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Leverage(X2) tidak berpengaruh terhadap Internet Financial And Sustainability Reporting(Y).

Semakin tinggi tingkat leverage, maka akan ada kecenderungan perusahaan berusaha untuk melaporkan profitabilitasnya agar tetap tinggi. Hal ini dikarenakan, tingkat profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kuat sehingga dapat meyakinkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari para stakeholdernya. Semakin tinggi tingkat leverage maka stakeholder akan mempertimbangkan dalam menanam saham pada perusahaan tersebut, kebanyakan perusahaan akan melakukan kecurangan pada laporan laba rugi agar stakeholder mau menanam modal diperusahaan itu, jadi biasanya stakeholder akan melihat dari kegiatan yang ada pada laporan sustainability report perusahaan untuk meyakinkan dalam pengambilan keputusan untuk menanam modal pada perusahaan tersebut. Hal itu menandakan bahwa leverage tidak berpengaruh pada sustainability report. Karena semakin tinggi leverage maka pengungkapan sustainability report perusahaan akan semakin rendah dikarenakan perusahaan tidak akan melakukan terlalu banyak kegiatan sosial sehingga menyebabkan perusahaan enggan untuk mengungkapkan sustainability report nyasecara luas kepada para investor.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Arifianti (2021) tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting Pada Perusahaan High Profile yang menyatakan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Internet Financial And Sustainability Reporting.

3. Ukuran Perusahaan(X3) terhadap Internet Financial and Sustainability Reporting (Y)

Berdasarkan hasil uji t diketahui Ukuran Perusahaan (X3) memiliki thitung sebesar 2.668861 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0102. Hal ini menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari pada t tabel ($2.668861 > 1.675$) dengan nilai signifikansi ($0.0102 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Internet Financial and Sustainability Reporting (Y).

Ukuran perusahaan dipandang penting karena besarnya ukuran suatu perusahaan, maka "daya jual" sebuah perusahaan akan lebih membaik. Para stakeholder akan menganggap perusahaan besar akan lebih tahan dari pada finansial. Terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan, seperti banyaknya jumlah pegawai yang digunakan perusahaan untuk melakukan aktivitas operasi perusahaan, nilai penjualan/pendapatan yang diperoleh perusahaan dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar yang mempunyai sumber daya yang besar akan melakukan pengungkapan yang lebih luas dan akan mampu membiayai penyediaan informasi yang diperlukan pihak internal sekaligus untuk pihak eksternal. Dengan demikian perusahaan besar mempunyai biaya produksi informasi yang lebih rendah dari perusahaan kecil.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Arifianti (2021) tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting Pada Perusahaan High Profile yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Internet Financial And Sustainability Reporting.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk variabel Profitabilitas (X1) Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Profitabilitas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Internet Financial and Sustainability Reporting (Y).

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk variabelLeverage(X2) Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Leverage (X2) tidak berpengaruh terhadap Internet Financial and Sustainability Reporting (Y).
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk variabelUkuran Perusahaan (X1) disimpulkan bahwa, Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Internet Financial and Sustainability Reporting (Y).
4. Berdasarkan hasil uji simultan didapatkan hasil probabilitas F – statistic sebesar $0.004358 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa secara simultan variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat. Dengan ini maka variabel X1, X2 dan X3 secara simultan memiliki pengaruh terhadap Internet Financial and Sustainability Reporting (Y).
5. Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui bahwa hasil adjusted R2 dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0.682797atau 68.2%. Hal ini berarti bahwa 68.2% dari Internet Financial and Sustainability Reporting (Y) dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni Profitabilitas (X1), Leverage(X2) dan Ukuran Perusahaan (X3). Sedangkan 31.8% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model regresi.

B. Saran

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengungkapan yang lebih banyak lagi.
2. Diharapkan juga bagi perusahaan agar meningkatkan pengungkapan sukarela yang lebih transparan dalam memberikan informasi mengenai perusahaan. Dengan transparansi tersebut perusahaan akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari investor, yang dapat berguna bagi perkembangan perusahaan.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dalam menguji kembali penelitian ini menggunakan data yang lebih banyak sehingga hasil yang didapat mampu lebih baik dan lebih mewakili objek penelitian. Hal ini sangat mungkin dikarenakan tren perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Abdillah, M. Riduan. 2019. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013). Jurnal Ekonomi dan Bisnis. STIE Nasional Banjarmasin.
- Almilia, Luciana Spica. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela "Internet Financial and Sustainability Reporting". Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia. Vol. 12. No. 2.
- Arifianti, Salsabila Alifah. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting Pada Perusahaan High Profile. Jurnal Akuntansi. Vol. 2. No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ashbaugh, H., Johnstone, K., and Warfield, T. 2017. Corporate Reporting on the Internet. Accounting Horizons, 13(3), 241-257.
- Ball, R. 2018. International Financial Reporting Standards (IFRS): Pros and Cons for Investors. Accounting and Business Research. Vol 36. International Accounting Policy Forum. pp. 5 – 27.
- Belkaoui, A. R. 2017. Teori Akuntansi (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, Alvina. Determinan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan. Jurnal Akuntansi dan Pajak. Vol. 22. No. 1.
- Evans, T. G. 2017. Accounting Theory: Contemporary Accounting. Issues. United State of America: Thomson.
- Fitriana, M. R. 2019. Analisis Pengaruh Kompetisi dan Karakteristik perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Keuangan dalam website Perusahaan. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

- Haryantoro, Febrian. 2018. Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Healy, Paul M and Krishna G. Palepu. 2019. Information Asymmetry, Corporate Disclosure, and the Capital Markets: A Review of the Empirical Disclosure Literature. *Journal of accounting and economics* 31, no. 1 :405-40.
- Ilmawati. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Internet Financial Reporting di Indonesia dan Malaysia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2014 -2016). *Jurnal Akuntansi*. Vol.3 No. 1.
- Kartika, Indri. 2018. Karakteristik Perusahaan Sebagai Determinan Internet Financial And Sustainability Reporting. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 17. No. 2
- Laswad, et.al. 2018. Determinants of Voluntary Internet Financial Reporting by Local Government Authorities. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24(2), 101-121.
- Luciana Spica, Almilia. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela “internet financial reporting”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 12, No.2
- Narulitasari, Devi. 2021. Determinant of Internet Financial Reporting Disclosure. *Islamic Accounting Journal*. Vol. 1 No. 2
- Oyelere, Peter B. The Determinates of Internet Financial Reporting by New Zealand Listed Companie. *Journal of International Financial Management & Accounting*. Vol. 14. No. 1
- Prasetya, M., & Irwandi, S. A. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesia Accounting review*, 2 (2), 151-158.
- Rozak, A. 2019. Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Oleh Publik Leverage Dan Kelompok Industri Terhadap Tingkat Internet Financial Reporting (IFR). *Jurnal Computech & Bisnis*, 6(2), pp.101–112.
- Soekanto, Soerjono. 2018. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Buku Satu. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suwardjono. 2018. ”Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan”. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2016. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.